

Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI

Musdalipah^{1*}, Idham Cholid²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: musdalipahpehcciimissbawel@gmail.com

Diterima: 30/07/2019

Revisi: 05/09/2019

Diterbitkan: 19/12/19

Abstrak

Tujuan studi: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh dari NPM terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini metode pengumpulan data bersifat dokumenter yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan dan harga saham historis dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis regresi sederhana menggunakan spss 23.0.

Hasil: Berdasarkan hasil pengujian menggunakan software SPSS, menunjukkan hasil bahwa variabel Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel Net Profit Margin (NPM) memberikan pengaruh sebesar 67% terhadap harga saham, sedangkan sisanya sebesar 33% merupakan kontribusi variabel lain harga saham.

Manfaat: Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai betapa pentingnya informasi akuntansi dalam menganalisis harga dan volume perdagangan saham sehingga investor dapat mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada saham perbankan yang tepat sehingga mendapatkan return sesuai yang di harapkan.

Abstract

Purpose of study: This study aims to analyze and provide empirical evidence of the influence of Net Profit Margin to share price.

Methodology: This research is an associative quantitative research that is research carried out to find out which is not related from the NPM to the stock price of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In this study the method of data collection is documentary by downloading financial report data and historical stock prices from the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). The data analysis technique in this study was using simple regression analysis techniques using SPSS 23.0.

Results: Based on the results of testing using SPSS software, the results show that the Net Profit Margin variable has a significant effect on stock prices. The Net Profit Margin variable (NPM) has an influence of 67% on the stock price, while the remaining 33% is another variable contribution to the stock price.

Applications: This research is expected to provide an overview of the importance of accounting information in analyzing the price and volume of stock trading so that investors can make decisions to invest in the right banking stocks so that they get the return they expect.

Kata kunci: :Net Profit Margin (NPM) dan Harga Saham

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi berinvestasi di pasar modal telah diketahui oleh semua kalangan seperti para wirausahawan, profesional, bahkan telah meluas sampai ke kalangan pelajar dan mahasiswa. Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal usaha (Fahmi, 2015:36).

Setiap perusahaan yang *go public* pasti mengeluarkan saham yang siap untuk dinilai dan dimiliki oleh investor secara terbuka. Sebelum berinvestasi, investor hendaknya melihat laba bersih yang didapat perusahaan dan melakukan analisis terhadap laporan keuangan emiten sebagai salah satu indikator penilaian pada perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2012:7).

Menurut Fakhruddin dan Hadianto (2001:101) salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (David, 2010:240). Jika rasio ini turun maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dianggap cukup rendah dan kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya dianggap kurang baik. Hal ini mengakibatkan harga saham perusahaan ikut mengalami penurunan (Ardin, 2005:37).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Pengaruh NPM terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

1.1. Pasar Modal

Menurut Fahmi (2015:36) pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal sendiri.

Menurut Sunariyah (2004:4) pengertian pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar.

1.2. Saham

Menurut Fahmi (2015:67) saham adalah :

- Tanda bukti penyerahan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan.
- Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
- Persediaan yang siap untuk dijual.

1.3. Harga Saham

Menurut Sunariyah (2004:128) harga saham adalah harga selembar saham yang berlaku dalam pasar saat ini di bursa efek. Menurut Jogiyanto (2008:143) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

1.4. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profitabilitas*) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Rasio ini bisa disebut juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya di perusahaan pada periode tertentu (Hanafi, 2016:81). NPM dapat dihitung dengan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

1.5. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan (jawaban) sementara terhadap permasalahan yang diteliti yang kebenarannya perlu diuji secara empiris. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan NPM terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia.”

Ho : b = 0 Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan NPM terhadap Harga Saham Perbankan

Ha : b ≠ 0 Terdapat pengaruh positif dan signifikan NPM terhadap Harga Saham Perbankan

2. METODOLOGI

2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia UMKT yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan perusahaan dan data historis pasar masing-masing perusahaan yang terdaftar dari tahun 2016 - 2017 selama periode penelitian yakni dari bulan Januari 2016 sampai dengan Desember 2017.

2.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh dari NPM terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Adapun jenis data yang diperlukan:

- a. Laporan keuangan tahun 2016-2017 dalam bentuk ringkasan kinerja perusahaan tercatat yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)
- b. Harga saham masing-masing perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dari tahun 2016-2017.

2.4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi laporan keuangan yang rutin diterbitkan setiap tahunnya dalam bentuk ringkasan kinerja oleh perusahaan dan harga saham historis yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

2.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data bersifat dokumenter yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan dan harga saham historis dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Peneliti mengumpulkan data secara triwulan melalui laporan keuangan perusahaan dan harga saham yang dipublikasikan dalam bentuk ringkasan kinerja dari tahun 2016 sampai 2017.

2.6. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Y = Harga saham penutupan
- X = *Net Profit Margin* (NPM)

2.7. Metode Analisis

Pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana dalam menganalisis data dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

- Y = harga saham
- a = konstanta
- b = koefisien regresi
- x = *Net Profit Margin*

3. HASIL DAN DISKUSI

Pada bab ini membahas data dari sampel yang digunakan yaitu perbankan di Indonesia yang *go public* dan aktif melakukan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni sebanyak 8 (delapan) Bank. Dari masing-masing perbankan diambil data per triwulan selama delapan triwulan yaitu tahun 2016 (triwulan I,II,III,IV) dan tahun 2017 (triwulan I,II,III,IV) untuk melihat dan menghitung rasio NPM serta harga saham selama triwulan tersebut.

Tabel 1 Data NPM

No	Kode	Thn	Thn	Thn	Thn	Thn	Thn	Thn	Thn	Rata- Rata
		2016 Tw I	2016 Tw II	2016 Tw III	2016 Tw IV	2017 Tw V	2017 Tw II	2017 Tw III	2017 Tw IV	
1	BBCA	0,37	0,39	0,40	0,41	0,39	0,40	0,42	0,43	0,40
2	BMRI	0,22	0,21	0,22	0,19	0,22	0,25	0,26	0,27	0,23

3	BBKP	0,12	0,13	0,13	0,12	0,12	0,10	0,09	0,01	0,10
4	BBNI	0,29	0,21	0,24	0,26	0,28	0,28	0,29	0,29	0,27
5	BNGA	0,05	0,07	0,10	0,09	0,13	0,14	0,16	0,15	0,11
6	BBTN	0,12	0,13	0,13	0,15	0,14	0,14	0,14	0,16	0,14
7	BDMN	0,16	0,17	0,17	0,13	0,22	0,21	0,21	0,19	0,18
8	BBRI	0,27	0,26	0,27	0,28	0,27	0,27	0,27	0,28	0,27

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Tabel 2 data harga saham

No	Kode	Thn 2016 Tw I	Thn 2016 Tw II	Thn 2016 Tw III	Thn 2016 Tw IV	Thn 2017 Tw I	Thn 2017 TwII	Thn 2017 Tw III	Thn 2017 Tw IV	Rata- Rata
1	BBKA	13.300	13.325	15.700	15.500	16.550	18.150	20.300	21.900	16.840,63
2	BMRI	10.300	9.525	11.200	11.575	11.700	12.750	6.725	8.000	10.221,88
3	BBKP	595	570	610	640	625	630	560	590	602,5
4	BBNI	5.200	5.200	5.200	5.525	6.475	6.600	7.400	9.900	6.437,5
5	BNGA	575	525	830	845	1.040	1.170	1.295	1.350	953,75
6	BBTN	1.745	1.715	1.920	1.740	2.270	2.600	3.150	3.570	2.338,75
7	BDMN	3.800	3.540	4.050	3.710	4.700	5.125	5.200	6.960	4.635,63
8	BBRI	2.285	2.160	2.440	2.335	2.595	3.050	3.055	3.640	2.695

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Tabel 3 hasil uji regresi sederhana

Model	Standardized		T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Coefficients		

		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-3992.923	940.614	-4.245	.000
	NPM	44967.162	4011.019	.818	11.211

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: data diolah SPSS 23.0 (2019)

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah -3992.923 sebesar koefisien variable bebas (X) .Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = -3992.923 + 44967.162X$. Artinya jika NPM naik sebanyak 1% maka harga saham akan bertambah sebesar 44967.162. Sebaliknya jika NPM turun sebanyak 1% maka harga saham akan berkurang sebesar -3992.923.

Tabel4 :hasil uji koefisien determinan

Model Summary				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	.670	.664	3139.31088

a. Predictors: (Constant), NPM

Sumber : data diolah SPSS 23.0 (2019)

Setelah r hitung diketahui sebesar0,670 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan r² yang dinyatakan dalam persentase. Hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (0,818)^2 \times 100\% \\
 &= 0,669124 \times 100\% \\
 &= 66,9124\text{dibulatkan (67\%)}
 \end{aligned}$$

Nilai koefisien determinasi bernilai positif hal ini menunjukkan 67% dipengaruhi oleh NPM dan selebihnya yang 33% dipengaruhi oleh faktor lain (EPS, PER dan DER).

Tabel5 :hasil uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-3992.923	940.614		-4.245	.000
	NPM	44967.162	4011.019	.818	11.211	.000

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber : Data diolah SPSS 23.0(2019)

Hasil T hitung diperoleh sebesar 11.211. Dari hasil perhitungan T hitung sebesar 11.211 pada [Tabel 5](#)dibandingkan dengan T tabel (df=62) yaitu 1.999 dengan taraf signifikan 5%, jadi T hitung > T tabel maka Ha diterima Ho ditolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (Ho) dan menerima hipotesis alternatif (Ha) untuk pengujian kedua variabel.

4. KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan NPM (X) terhadap Harga Saham (Y) perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebagai Nilai Square sebesar 0,670 bernilai positif dan menunjukkan bahwa sumbangan (kontribusi) dari pengaruh X (NPM) terhadap Y (Harga Saham) adalah sebesar 67% , sedangkan sisa sebesar 33% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Variabel NPM memiliki t hitung sebesar 11.211 dibandingkan dengan t tabel (df=62) yaitu 1.999 dan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan t hitung 11.211 > t tabel 1.999. Ini menunjukkan variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil uji

penelitian inimenunjukkan bahwa laba bersih setelah pajak memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Dimana harga saham mengalami kenaikan selama tahun 2016-2017. Sehingga hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu “NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan” **diterima**. Persamaan Regresi $Y = -3992.923 + 44967.162X$ dengan hasil analisis menunjukkan angka Sig 0,000 (0%) yang berarti NPM (X) terdapat pengaruh yang nyata. Artinya jika NPM naik sebanyak 1% maka harga saham akan bertambah sebesar 44967.162. Sebaliknya jika NPM turun sebanyak 1% maka harga saham akan berkurang sebesar -3992.923.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan, maka peneliti memberikan saran Bagi perusahaan agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat digunakan investor dalam menganalisis harga saham. Di samping itu Perusahaan juga harus dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar investor tertarik untuk membeli saham tersebut. Bagi calon investor hasil analisis ini dapat digunakan sebagai informasi dan menjadi pertimbangan dalam melihat kinerja suatu perusahaan dari informasi keuangan. Diharapkan adanya tambahan periode waktu penelitian untuk dapat mencerminkan keadaan perusahaan sebenarnya.

REFERENSI

- David Sukardi Kodrat Kurniawan Indonanjaya. 2010. *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah Fakhruddin dan Hadianto. 2011. *Manajemen Investasi Portofolio*, Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mahmud. 2016. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Inestasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keempat. Yogyakarta: AMP YKPN.